

MENCAPAI FOLU NET SINK 2030, YAKIN???



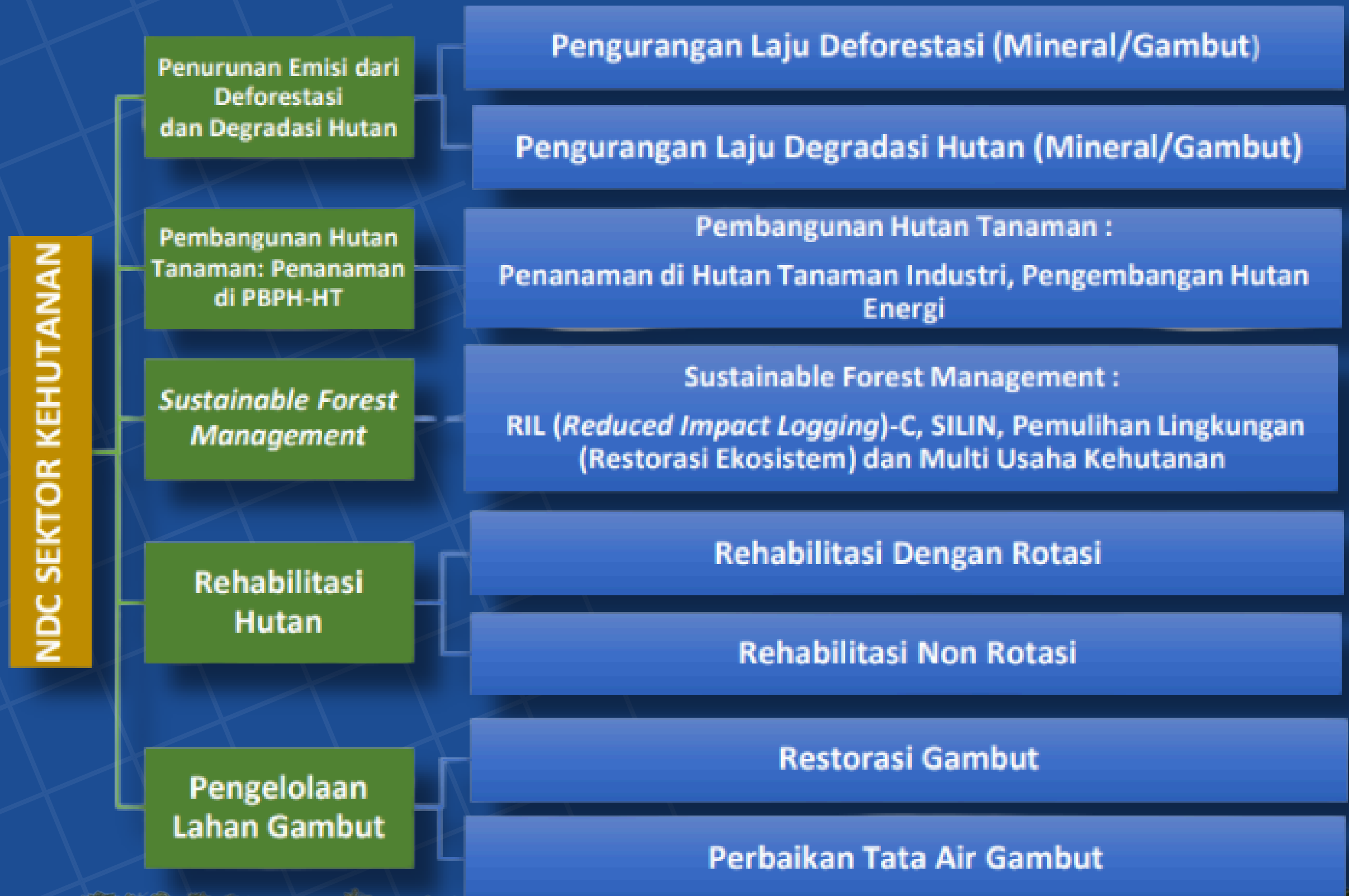
Anggi Prayoga - Forest Watch Indonesia
Jakarta, Selasa 27 Mei 2025

TARGET PENURUNAN EMISI SETIAP SEKTOR DALAM NDC: 60% DARI FOLU

No	Sektor	Emisi 2010 (Juta ton CO ₂ e)	Tingkat emisi 2030 (Juta ton CO ₂ e)			Penurunan Emisi 2030			
						Juta ton CO ₂ e		% dari BaU	
			BaU	CM1	CM2	CM1	CM2	CM1	CM2
1	Energi ¹	453,2	1.669	1.355	1.223	314	446	11	15,50
2	Limbah	88	296	285	256	11	40	0,38	1,4
3	Industri	36	70	67	66	3	3,25	0,10	0,11
4	Pertanian	111	120	110	116	9	4	0,32	0,13
5	Lahan & Kehutanan ²	647	714	217	22	497	692	17,2	24,1
TOTAL		1.344	2.869	2.034	1.683	834	1.185	29,00	41

ENDC: CM1 (31,89%) DAN CM2 (43,20%)

Roadmap NDC Sektor Kehutanan



1-PENCEGAHAN DAN PENURUNAN LAJU DEFORESTASI

Hutan Alam -> Loss = Deforestasi

Kuota Deforestasi 2013-2030		Sisa Kuota Deforestasi	
Net Sink	NDC	Net Sink	NDC
4,2 Juta Ha	7,2 Juta Ha	-577 Ribu Ha	2,6 Juta Ha

Aktual Deforestasi 2013-2019
4.8 Juta Ha



Kuota Def Net Sink Defisit **-577 Ribu Ha**



Stop Deforestasi & Rehabilitasi dan Pemulihan Ekosistem

KLHK:

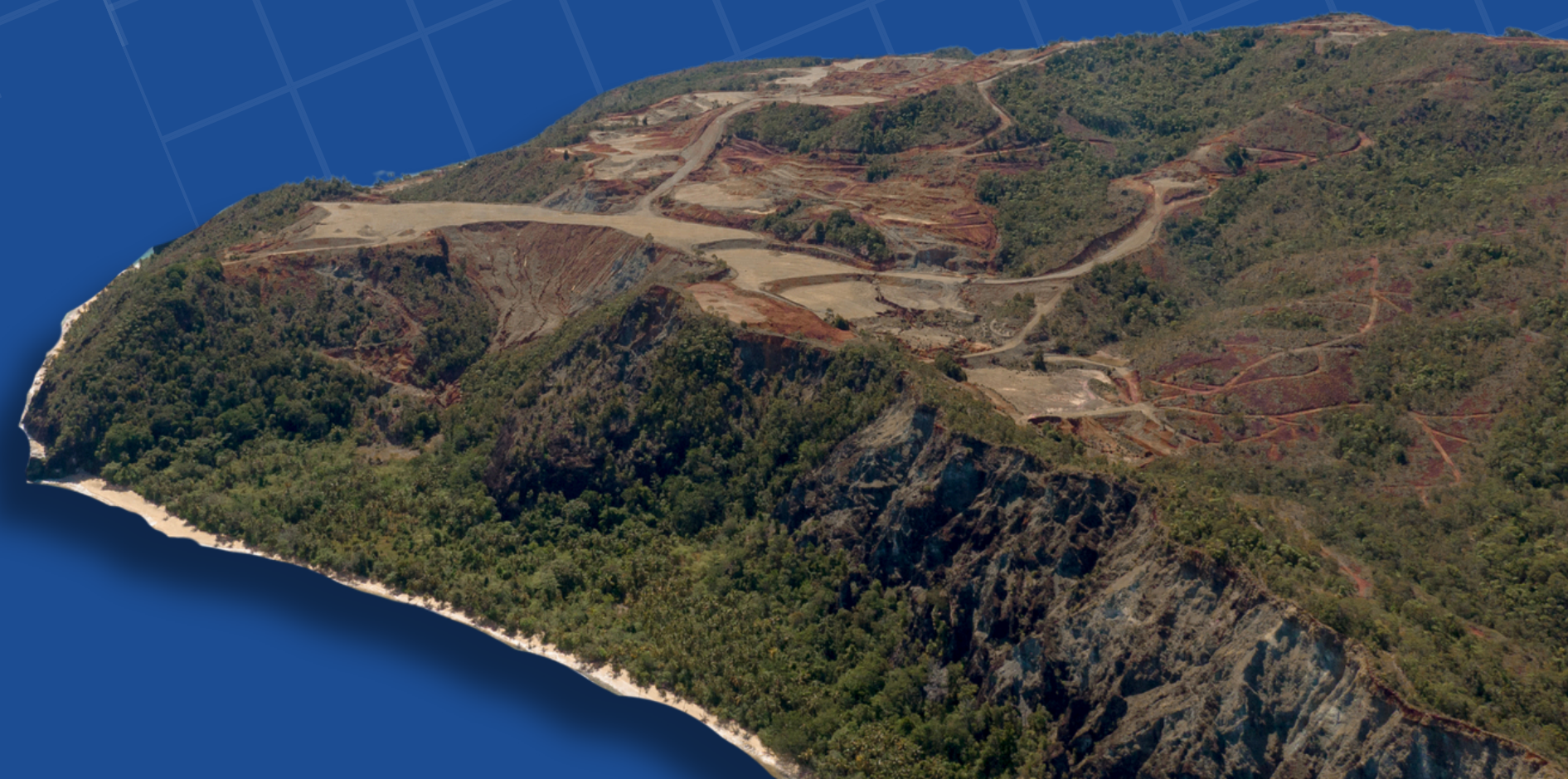
Periode **2021-2030** area yang
diproyeksikan akan mengalami
deforestasi **10,47 Juta Ha**

Planned Def : **5,32 Ha**

Proyeksi Area Terluas Provinsi Papua
1,39 Juta Ha

Unplanned Def : **5,15 Juta Ha**

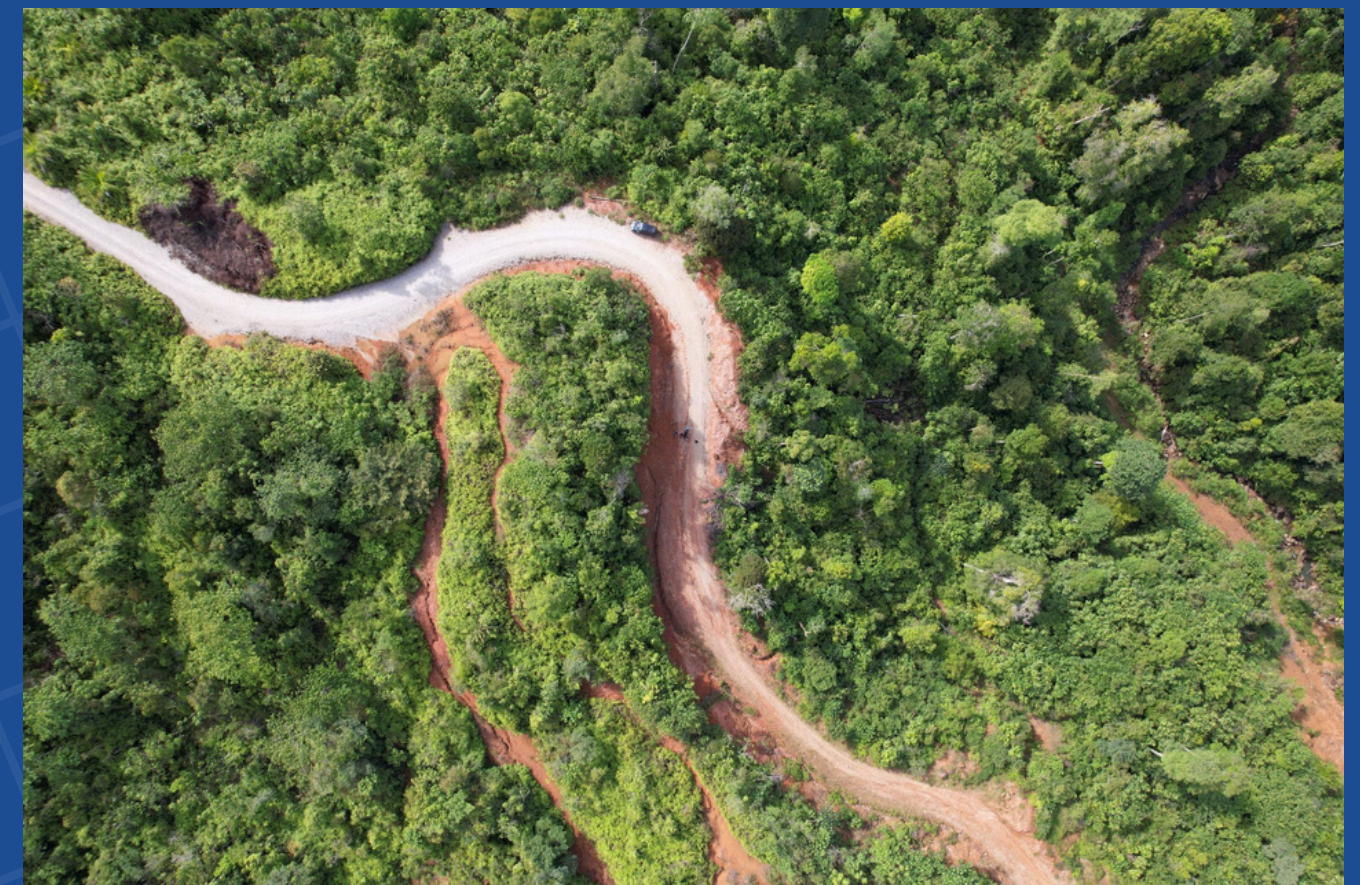
Proyeksi Area Terluas Kalimantan Tengah
1,69 Juta Ha





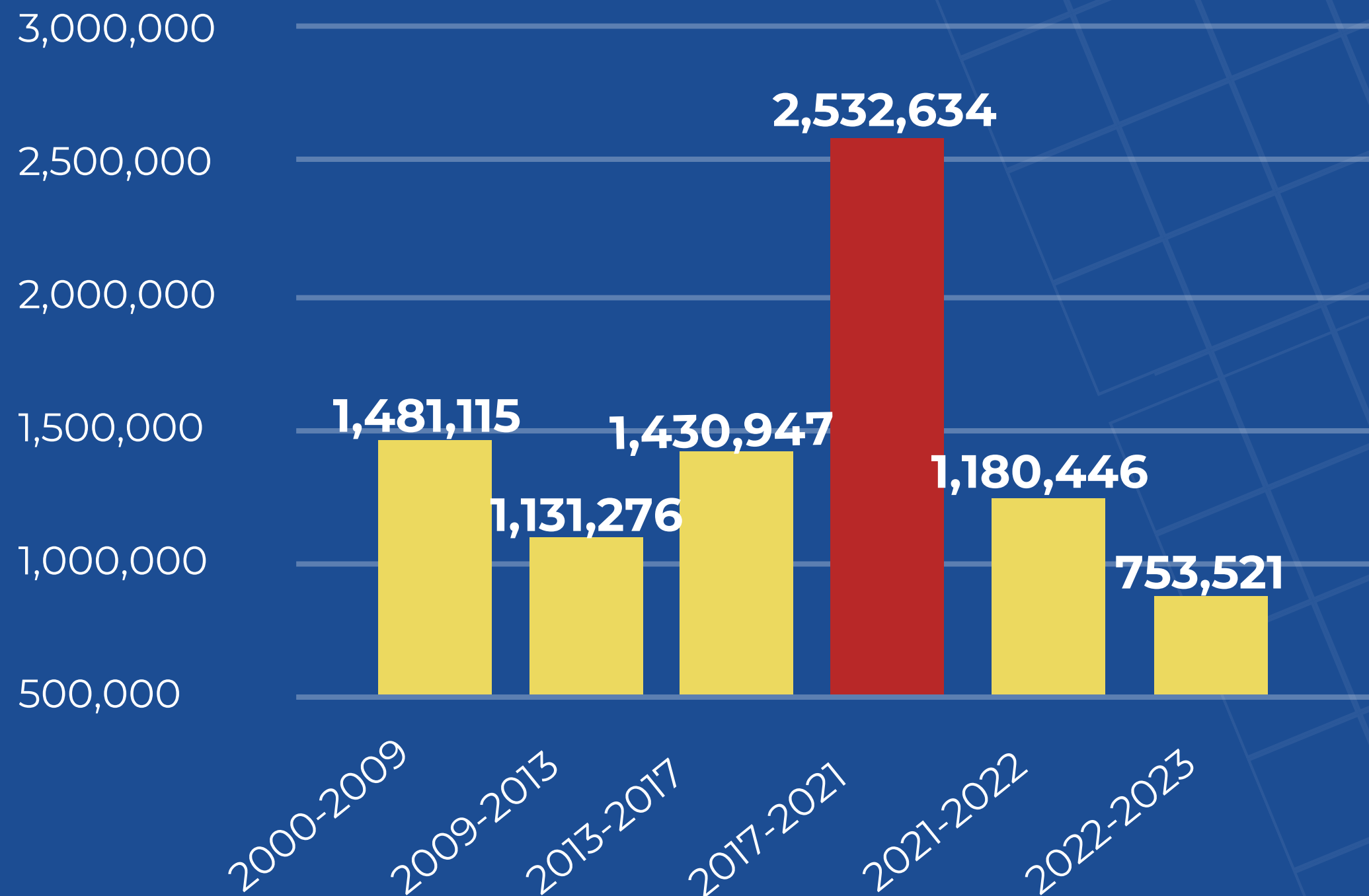
Dalam skenario LTS-LCCP untuk menuju NZE kuota deforestasi hingga 2050 hanya tinggal 1,7 Juta Ha (57 Ribu/Tahun)

***Jika kuota 2,6 juta Ha NDC tidak dipakai**



FWI: DEFORESTASI INDONESIA MASA KE MASA (2000-2023)

Rata-rata (per tahun) laju deforestasi Indonesia (Ha)



2-DEGRADASI HUTAN DI KONSESI

Mencegah Hutan Primer Terkonversi menjadi Hutan Sekunder

Batas Kuota Degradasi Hutan	Sisa Kuota Degradasi Hutan	Kuota/Tahun
2,28 Juta Ha	1,84 Juta Ha	0,18 Juta Ha

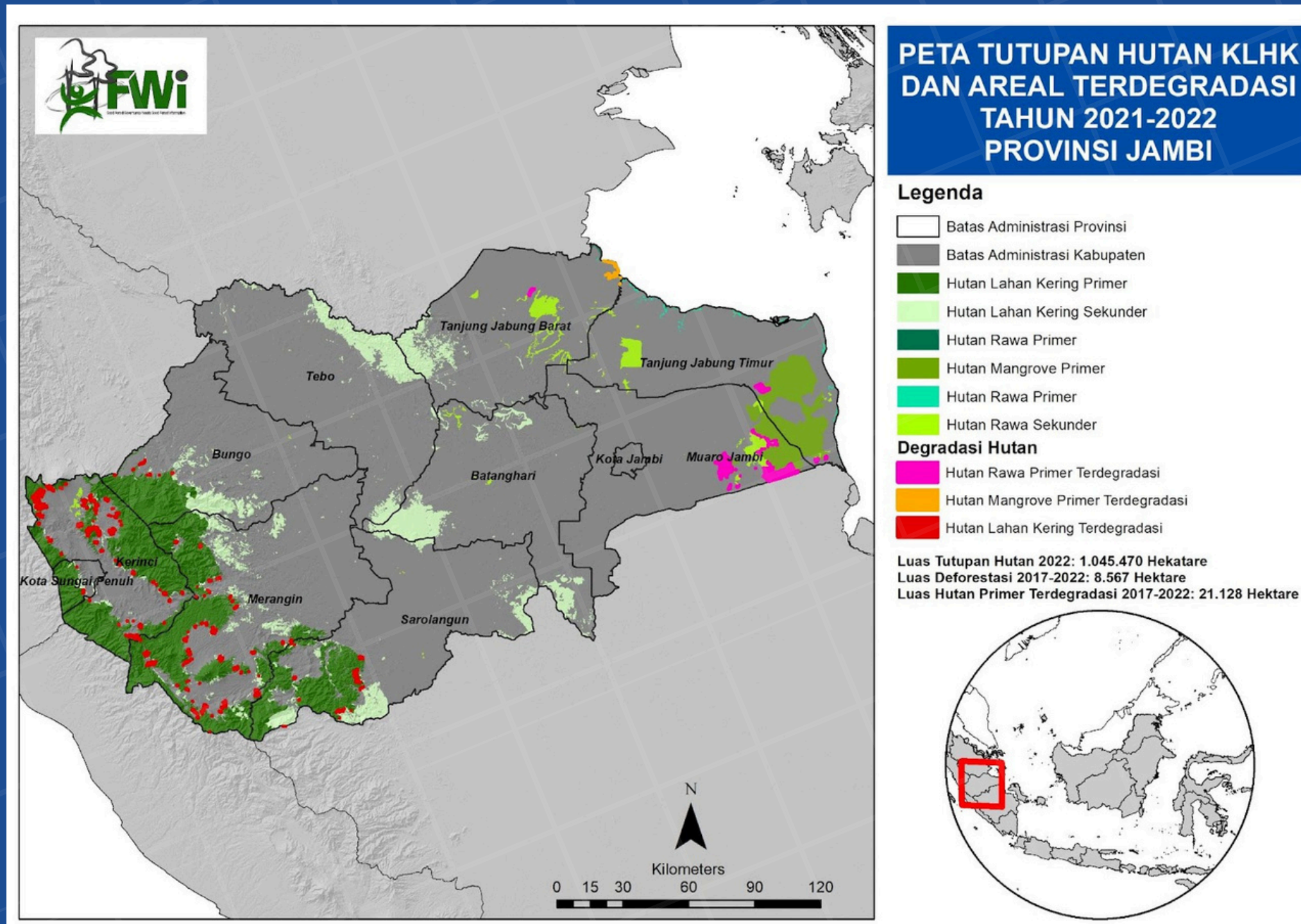
PLANNED DEGRADATION

Arahan Produksi Perizinan PBPH (HT dan HA)

UNPLANNED DEGRADATIOAN

Arahan Lindung Seluruh Perizinan PBPH (HT dan HA)





Luas Provinsi Jambi: 4.89 juta hektar

1.045.470 hektar / 21% dari total Daratan Berupa Hutan (KLHK)

Luas Deforestasi 2017-2022: 8.567 hektare

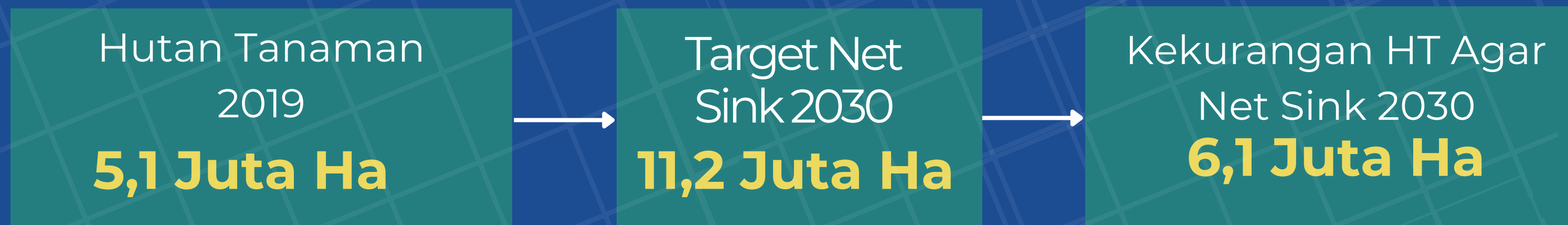
Luas Hutan Primer Terdegradasi 2017-2022: 21.128

- Hutan Lahan Kering Primer Terdegradasi: 8.777 hektare
- Hutan rawa Primer Terdegradasi: 11.921 hektare
- Hutan Mangrove Primer Terdegradasi: 429 hektare

**JAMBI:
RBP-->REDD+**

3-PEMBANGUNAN HUTAN TANAMAN

Mengurangi Dependensi Kayu dari HA



TIPOLOGI HUTAN TANAMAN:

- HUTAN TANAMAN INDUSTRI
- HUTAN TANAMAN ENERGI
- HUTAN TANAMAN RAKYAT

2,04
Juta Ha

- 1.34 juta Ha (Izin Baru PBPH-HT)
- 697.901 Ha (Izin Baru Perhutsos)

+

4,06
Juta Ha

Lahan tersedia di PBPH HT dan PIAPS **tidak cukup: Ekspansi pada lahan** skema kemitraan dan Multi-usaha

TEMUAN:

Izin baru berdasarkan Peta Arahana Pemanfaatan KLHK 2021 dibebankan pada Hutan Alam:

- PBPH-HT : **117 ribu Ha**
- Perhutsos : **1,84 juta Ha***

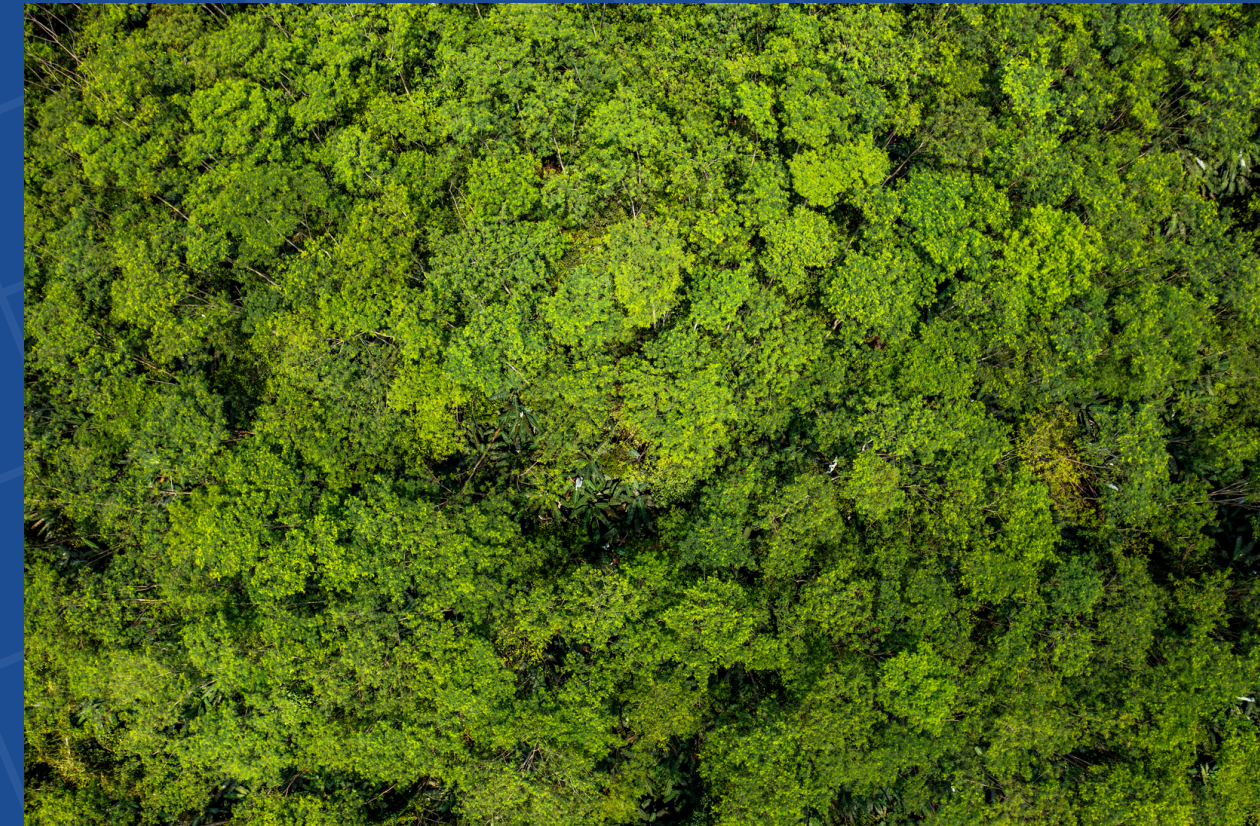
Hutan Tanaman (Monokultur):

- Land clearing
- Babat hutan alam
- Planned Deforestation yang gak bisa di-stop

FWI: **116 ribu Ha (2021-2023)**

**deforestasi akibat Hutan Tanaman
atau 58 ribu Ha pertahun**

*Agregat Hutan Alam di PS



DEFORESTASI DALAM PERHUTANAN SOSIAL

REGION	2017 -2021	2021-2022	2022 -2023
Sumatera	63,169.60	3,429.64	3,716.15
Jawa	82.91	4	1.67
Bali Nusa	376	540	78.8
Kalimantan	105,060.00	7,424.39	376.15
Sulawesi	41,182.00	2,239.76	1,068.65
Maluku	11,421.00	65.01	441
Papua	102,766.00	5,613.66	2,427.09
Total	324,057.59	19,316.91	8,109.10



- 3 Masalah Utama Perhutsos:
- Kelola Kelembagaan
 - Kelola Kawasan
 - Kelola Usaha

4-PENGELOLAAN HUTAN LESTARI

Target pelaksanaan kegiatan PHL melalui skema SILIN dan RIL-C



PENGURANGAN EMISI DENGAN SKEMA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI

DAMPAK KERUSAKAN OLEH PENEBAANGAN



TEMUAN FWI:

PENGELOLAAN HUTAN LESTARI MELALUI SILIN dan RIL-C DILAKUKAN PADA PBPH-HA DAN PBPH-HT

Faktanya, SILIN dan RIL-C Tidak Dijalankan.
Deforestasi 2021-2023:

- PBPH-HT -> **116 ribu Ha**
- PBPH-HA -> **250 ribu Ha**

Pengelolaan Hutan Lestari:

- Tidak Ada Kepatuhan
- Tidak Ada Mekanisme Sanksi
- Sistem Pelaporan: Self Assessment



5- REHABILITASI ROTASI DAN NON-ROTASI

Rehabilitasi Rotasi → Tanam Tebang

- HTI: Pulp & Paper, Kayu Pertukangan
- HTE: Biomassa (Pelet Kayu)
- Perhutsos (HTI dan HTE)

Total Target RHL Rotasi 2030		Sisa Target RHL Rotasi	
Net Sink	NDC	Net Sink	NDC
2,79 Juta Ha	3,46 Juta Ha	52 Ribu Ha	725 Ribu Ha

Aktual Implementasi 2019
2,73 Juta Ha



Rehabilitasi Non Rotasi → Tanam Tanpa Tebang

Arahan Optimasi Kawasan Lindung dan Rehabilitasi

Target RHL Non Rotasi 2030	
Net Sink	NDC
2,5 Juta Ha	2,07 Juta Ha

Sisa Target RHL Non Rotasi	
Net Sink	NDC
1,4 Juta Ha	1,8 Juta Ha

Aktaual Implementasi 2019
622 Ribu Ha



TEMUAN: REHABILITASI ROTASI OLEH PBPH-HT

Luas PBPH-HT Indonesia: **11.229.750 hektare**

KLHK:

- Luas Hutan Tanaman 2022 di dalam PBPH-HT: **3.058.912 (27%)**
- Luas Hutan Tanaman 2021 di dalam PBPH-HT: **2.971.602 (26.4%)**

Rehabilitasi rotasi per tahun: **87.310 hektare, FWI: tapi Rata2 deforestasi per tahun 58k Ha**



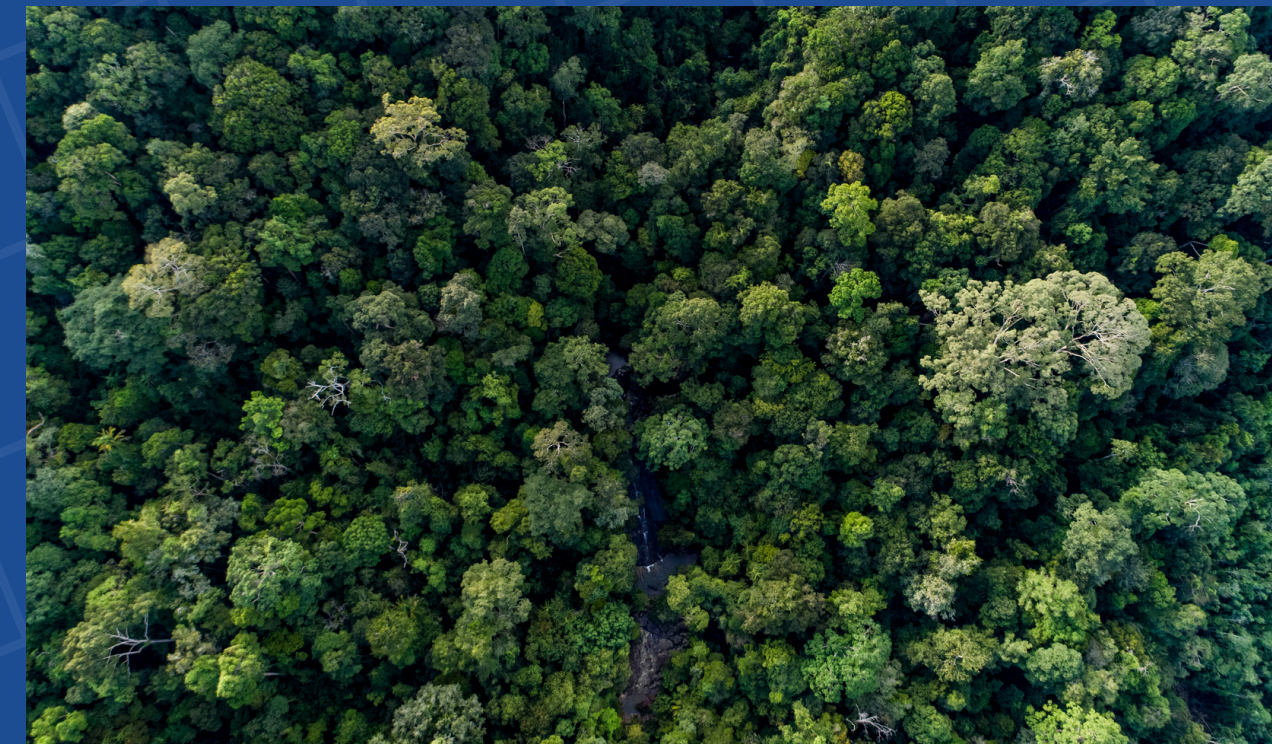
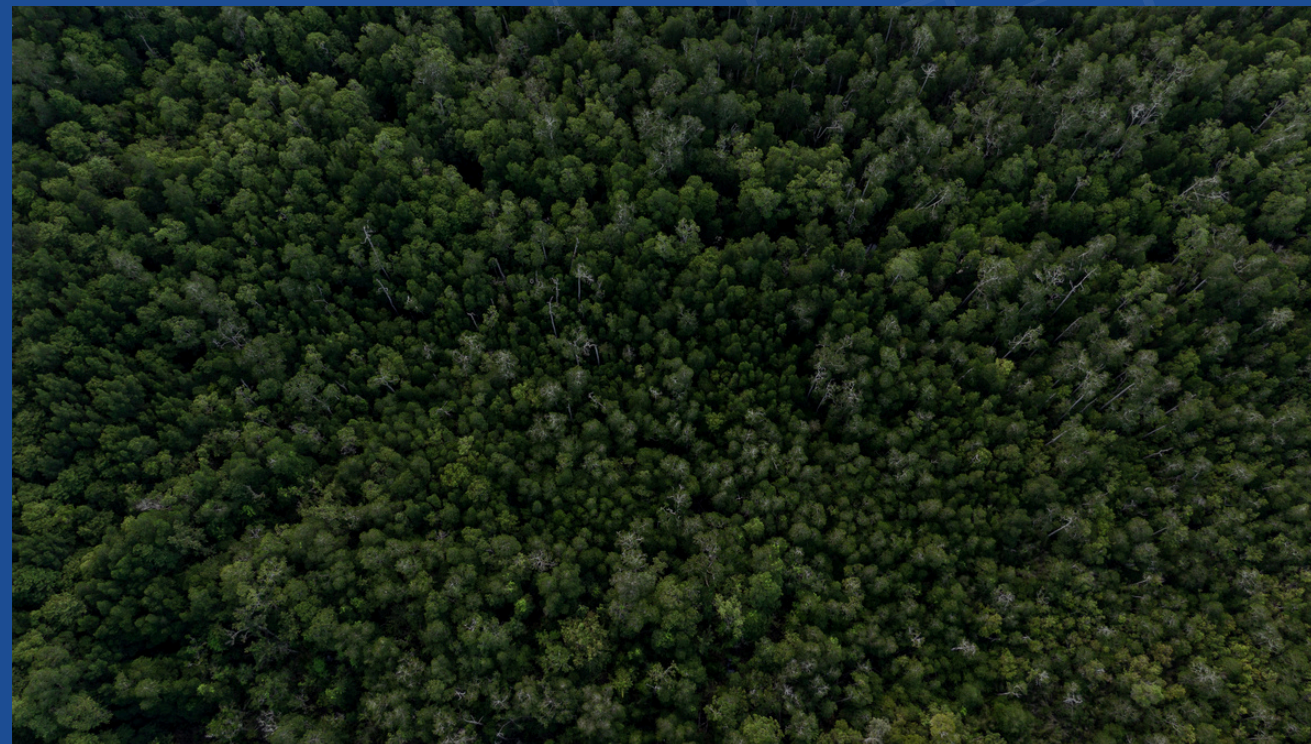
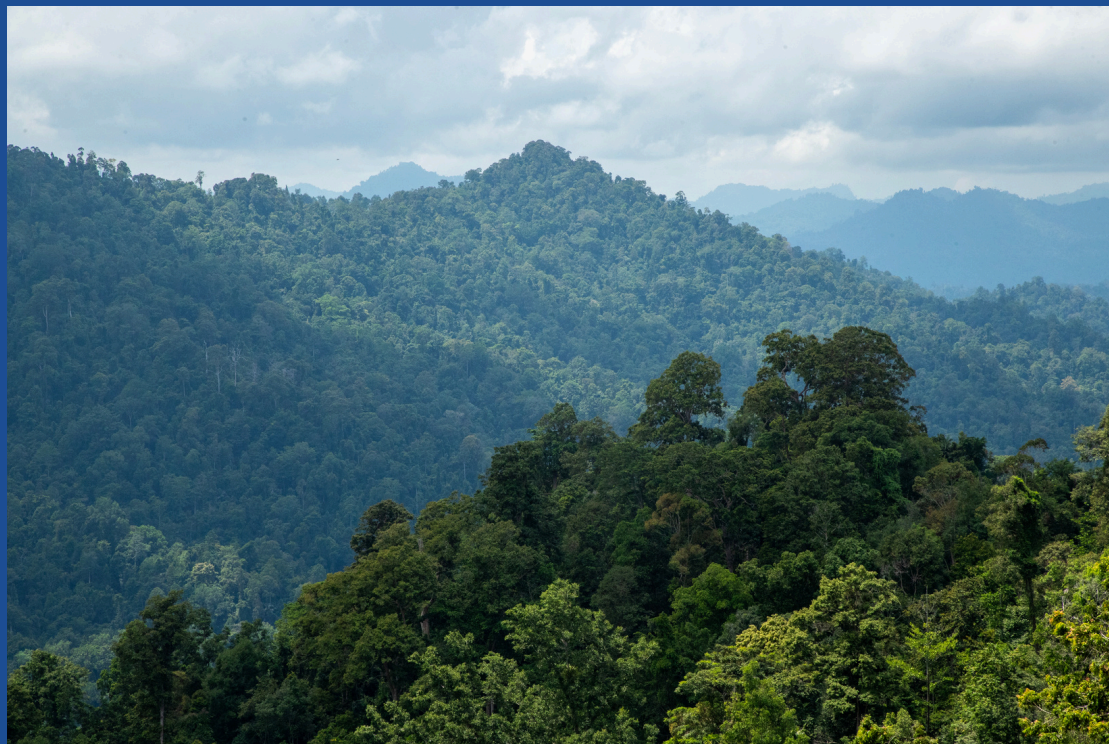
TEMUAN FWI: REHABILITASI NON ROTASI DI FUNGSI LINDUNG

Luas HUTAN LINDUNG Indonesia: **29.636.080 hektare**

FWI:

- Deforestasi di Hutan Lindung 2022: **228.413 (19%)**
- Deforestasi di Hutan Lindung 2023: **176.311 (23%)**

Tantangan Deforestasi > Rehabilitasi (77 ribu Ha Rotasi dan Non rotasi)



PENGELOLAAN LAHAN GAMBUT MANGROVE

Melalui Permen LHK no 15 Tahun 2017

PBPH dan HGU (terindikasi berada dalam ekosistem gambut) harus mempertahankan tinggi muka air lahan gambut $< 40\text{cm}$

Skema melalui → Perbaikan Tata Air Lahan Gambut

Melalui Permen LHK no 16 Tahun 2017

Pemulihan Fungsi Ekosistem Gambut (Mengembalikan Ekosistem Gambut Mendekati Sifat Asli)

Skema melalui → Restorasi Lahan Gambut

PENGELOLAAN LAHAN GAMBUT



Target Aksi Mitigasi Pengelolaan Lahan Gambut

Aksi mitigasi	Aktual (x 1000 ha)	Target NDC (x 1000 ha)			Target <i>Net Sink</i> (x 1000 ha)		
	Hingga tahun 2020	Kumulatif 2024	Kumulatif 2030	Sisa kuota	Kumulatif 2024	Kumulatif 2030	Sisa kuota
Perbaikan tata air lahan gambut	N.A.	864	864	N.A.	785	946	N.A.
Restorasi lahan gambut	835 ¹	977	1.395	560	1.996	2.724	1.889

Catatan: ¹Laporan Capaian BRGM Tahun 2016-2020. ²Sisa kuota merupakan nilai selisih antara luasan target dengan luasan yang sudah terealisasi.

Secara potensial area gambut yang wajib untuk melaksanakan perbaikan tata air saat ini mencapai 1,67 juta ha, yaitu sekitar 57% di area HGU dan 43% di PBPH HT, Luasan ini lebih tinggi dari target net sink (0,16 juta ha per tahun)

DEFORESTASI DI GAMBUT

Perizinan	Fungsi Ekologis Gambut		Deforestasi 2021-2023 Fungsi Ekologis Gambut	
	Fungsi Lindung Gambut	Fungsi Budidaya Gambut	Fungsi Lindung Gambut	Fungsi Budidaya Gambut
IUPHHK-HA	276.455,26	410.112,98	5.649,98	7.325,35
IUPHHK-HT	1.289.908,70	949.737,37	12.202,85	13.583,92
PBPH Lainnya	234.204,31	173.898,65	17,665	1.102,76
Perkebunan Sawit	1.692.678,08	2.460.306,97	7.753,67	15.134,33
Tambang	62.107,28	159.646,75	52,597	1.225,57
Tumpang Tindih Izin	150.017,88	350.700,95	2.723,82	3.135,17
Di Luar Izin	7.373.641,17	6.375.616,86	66.149,57	37.275,21
Total	11.079.012,69	10.880.020,52	95.182,52	78.782,30



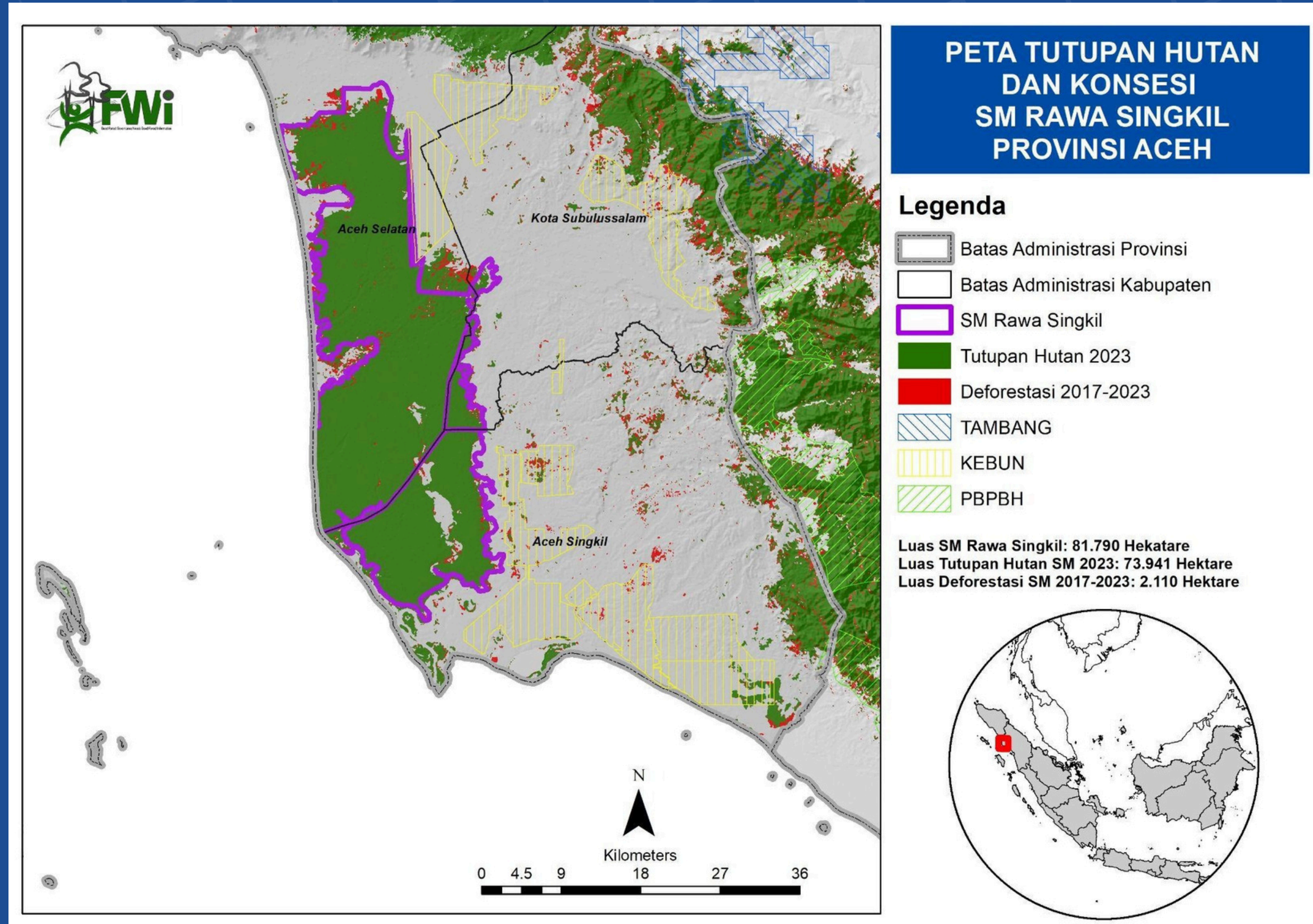
6- KONSERVASI KEHATI

Deforestasi Di Dalam Kawasan Konservasi: **16%** Dari Total Deforestasi Indonesia atau sekitar 301 ribu ha (2021-2023)

Luas SM Rawa Singkil: **81.790 hektar**

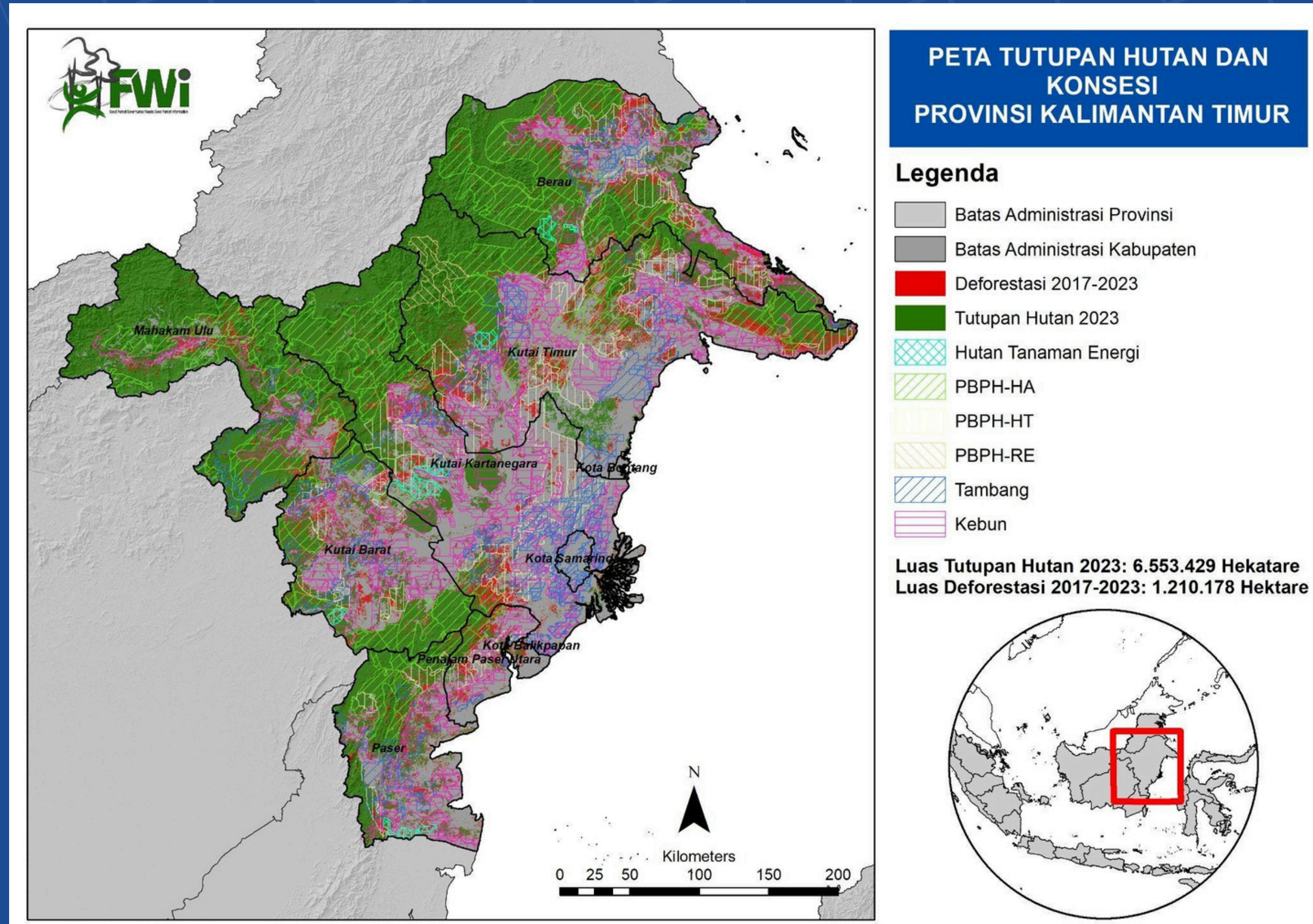
Luas Tutupan Hutan SM Rawa Singkil 2023: **734.941 hekater / 90% dari total luas SM**

Luas Deforestasi 2017-2023 SM Rawa Singkil: **2.110 hektare**



POTRET KALTIM

- Luas Provinsi Kaltim: **12.72 juta hektar**
- Luas Tutupan Hutan Kalimantan Timur 2023: **6.553.429 hektare / 51% dari total Daratan**
- Luas Konsesi: **8.257.948,942 hektare**
- Luas Tutupan Hutan dalam Konsesi: **3.983.814,808 hektare**
- Luas Deforestasi Kaltim 2017-2023: **1.210.178,61 hektare**
- Luas Deforestasi 2017-2023 dalam Konsesi: **932.074,97 hektare / 8% dari total deforestasi**
- Luas Hutan Tanaman Energi Kaltim: **98.473,301758 hektar**
- Deforestasi 2021-2023 dalam HTE Kaltim: **2.083,32 hektar**



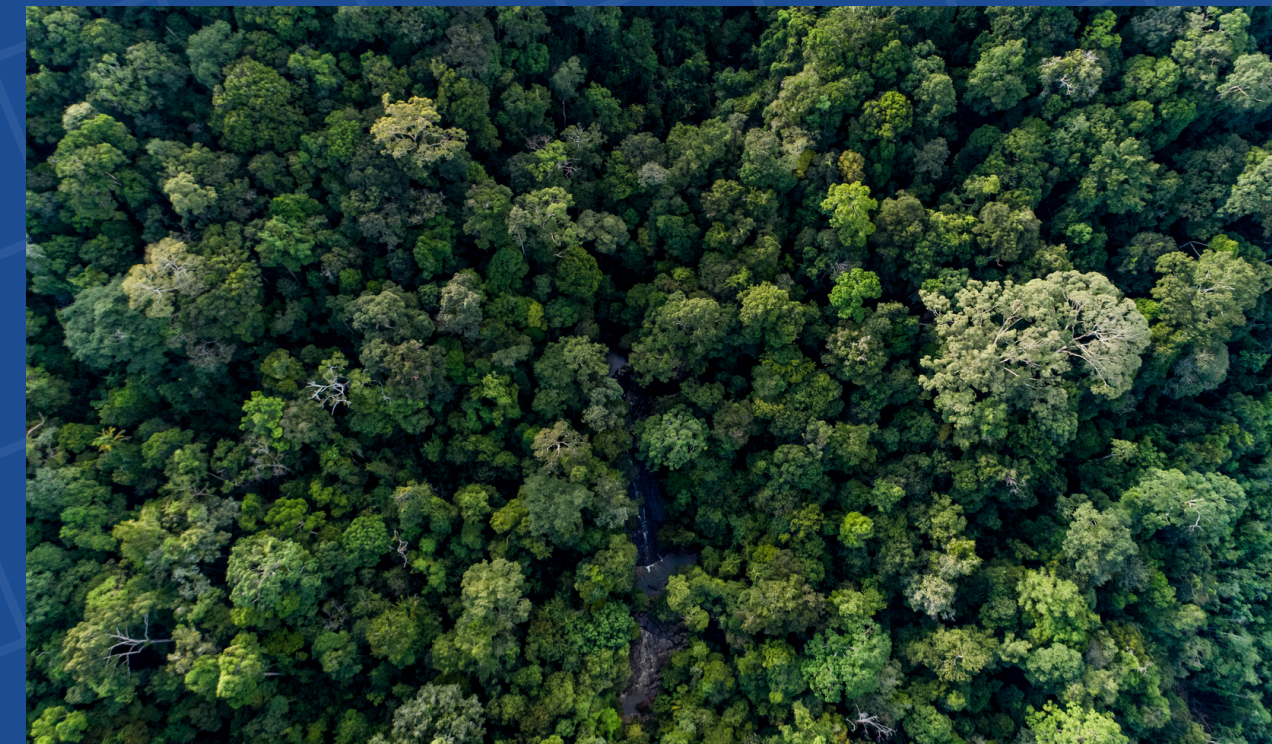
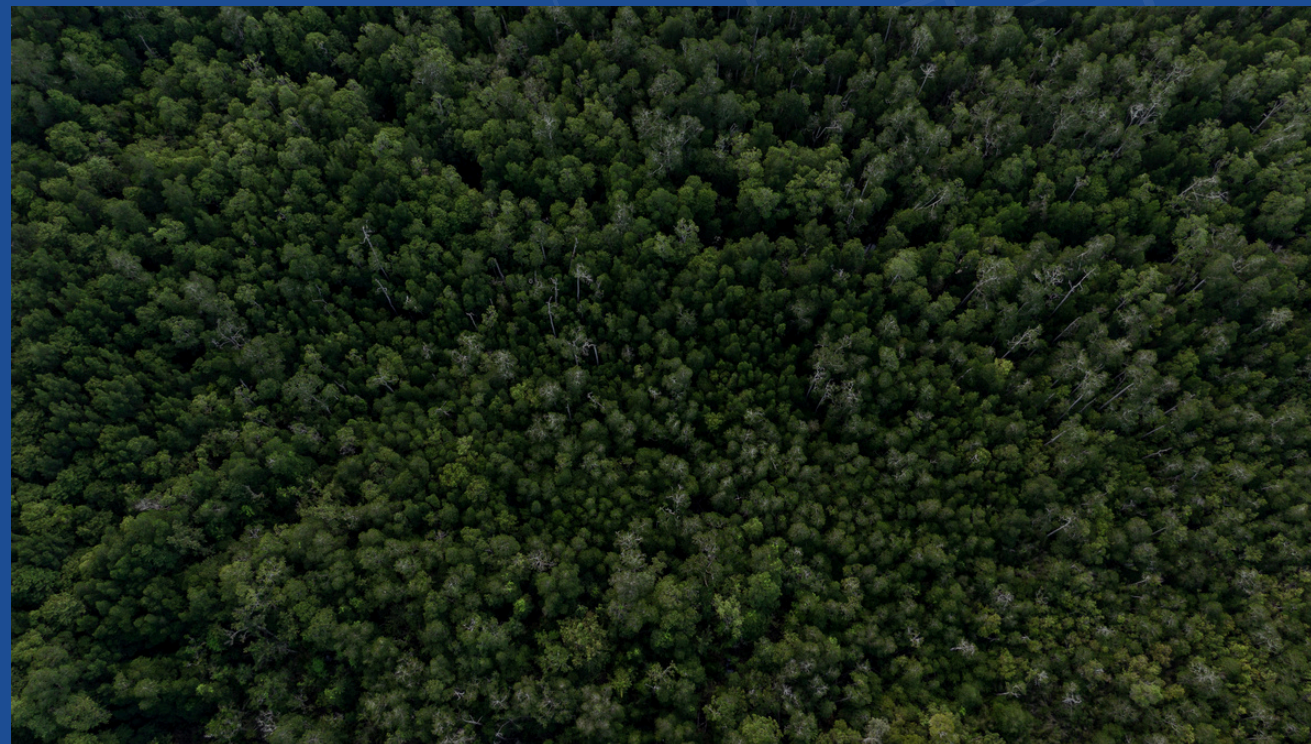
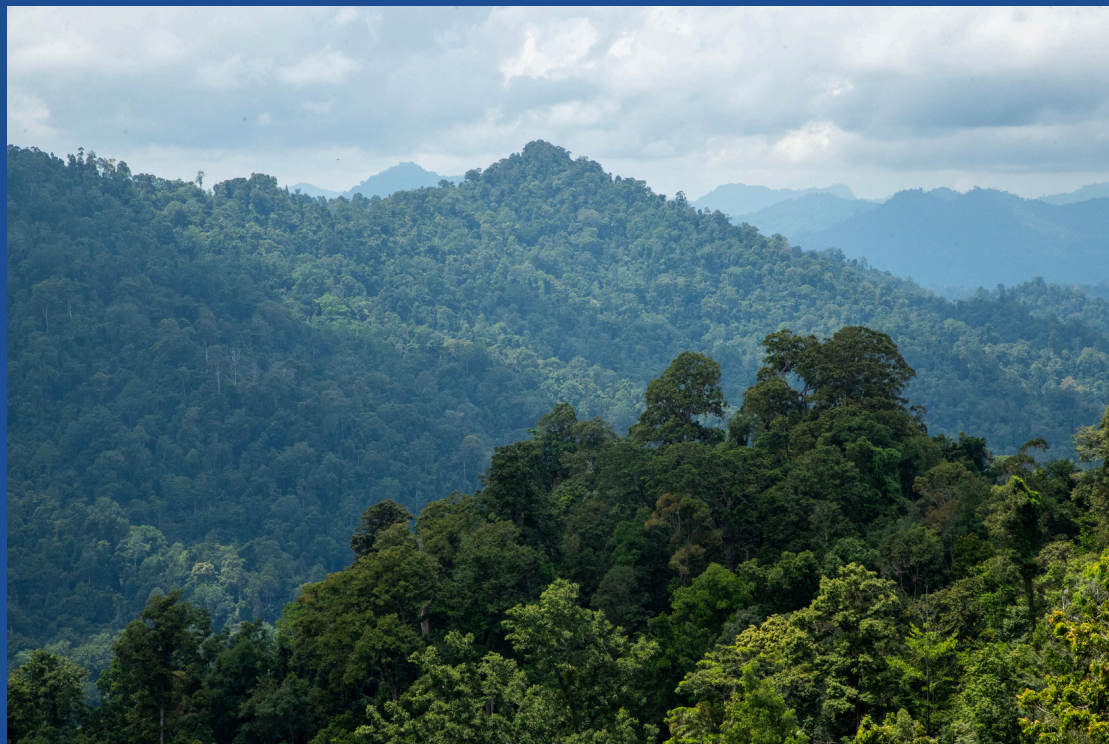
POTRET TAMBANG DALAM KAWASAN HUTAN

- Tambang dalam IPPKH: **401,632.04**
- Tambang diluar IPPKH : **4.595,933**
- Tambang dalam KH : **4,997,564.48**



GAP RUUK:

- Stop Deforestasi
- Monev dan Penataan Perizanan
- Mekanisme Kepatuhan dan Penegakan Hukum
- Mekanisme Keterlanjuran Penetapan Kawasan Hutan
- Mekanisme Transparansi
- Fungsi Kawasan-->HP (Driver of Deforestation--> Pemanfaatan Hutan)
- Mekanisme rehabilitasi rotasi dan non rotasi
- Redefinisi Hutan dan Kawasan Hutan



TERIMA KASIH

